

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang masalah

Keberhasilan perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, yang terpenting di antaranya adalah kerja sama antara atasan dan bawahan. Kerja sama terjalin bila atasan dan bawahan mempunyai kepentingan yang sama. Untuk mencapai kepentingan itu terdapat perbedaan kebutuhan. Karyawan mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, begitu pula pimpinannya.

Dalam praktek, banyak perusahaan ingin memperoleh hasil yang maksimal dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan hanya menuntut karyawan untuk menghasilkan output yang dikehendaki tetapi kurang memperhatikan kepentingan karyawan itu sendiri. Termasuk di dalamnya kepuasan bekerja di perusahaan. Hal ini sesungguhnya merupakan kesalahan yang umum karena karyawan sebagai salah satu kekayaan perusahaan seharusnya dipertahankan, agar perusahaan dapat tetap hidup dan berkembang terutama pada situasi negara seperti sekarang ini.

Banyak usaha untuk mempertahankan karyawan untuk tetap bekerja pada perusahaan antara lain dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat membuat karyawan betah bekerja di perusahaan tersebut. Banyak organisasi atau perusahaan berpandangan bahwa pembayaran upah atau gaji adalah satu-satunya jalan agar mereka mempunyai motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya, namun

belum dapat dipastikan bahwa pendapatan besar yang diterima dapat membuat karyawan puas bekerja di perusahaan itu.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pencapaian kepuasan kerja, upah ternyata bukan satu-satunya cara untuk memotivasi karyawan. Faktor lain yang berpengaruh dalam peningkatan kepuasan kerja adalah masalah komunikasi. Kartono (1982) berpendapat pemimpin selaku pusat kekuatan dan penggerak bagi perusahaan harus selalu berkomunikasi dengan semua pihak, baik melalui hubungan formal maupun informal. Keberhasilan pelaksanaan tugas pemimpin itu sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi dengan semua pihak, secara horisontal maupun vertikal, keatas dan kebawah, maupun diagonal.

Perusahaan sangat mengharapkan pencapaian produktivitas dan untuk mencapai hal itu banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor masalah kepuasan kerja. Kepuasan merupakan salah satu kriteria keefektifan dan menjadi ukuran keberhasilan organisasi memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya (Gibson, 1990:34). Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pentingnya manajer memotivasi karyawan dan menggunakan komunikasi yang baik sebagai alat untuk meningkatkan kepuasan kerja guna pencapaian produktivitas yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya sampai tingkat mencari besarnya hubungan motivasi dan komunikasi terhadap kepuasan kerja secara bersamaan dan secara partial.

dapat mempengaruhi prestasi kerja dan dengan demikian berarti produktivitas karyawan dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pentingnya manajer memotivasi karyawan dan menggunakan komunikasi yang baik sebagai alat untuk meningkatkan kepuasan kerja guna pencapaian produktivitas yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya sampai tingkat mencari besarnya hubungan motivasi dan komunikasi terhadap kepuasan kerja secara bersamaan dan secara partial.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi dan komunikasi berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan Pakerin di Mojokerto ?
2. Di antara kedua faktor tersebut mana yang lebih berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pakerin di Mojokerto ?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan komunikasi secara serempak dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT. Pakerin di Mojokerto.

2. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih berpengaruh di antara motivasi dan komunikasi dalam peningkatan kepuasan kerja karyawan PT. Pakerin di Mojokerto.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dipakai untuk memecahkan masalah sumber daya manusia khususnya masalah motivasi dan komunikasi dalam suatu perusahaan dan peningkatan kepuasan kerja karyawan. Manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang ingin menuliskan studi tentang motivasi dan komunikasi.
2. Bagi perusahaan : memberi alternatif pemecahan masalah pada perusahaan dalam masalah motivasi dan komunikasi dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

#### **1.5. Ruang lingkup dan batasan penelitian.**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh motivasi dan masalah komunikasi dalam organisasi, dalam hal ini PT. Pakerin sebagai objek yang diteliti. Peneliti menggunakan analisis regresi dan korelasi berganda dengan uji  $F$  untuk mengetahui hubungan kedua variabel secara serempak dan secara parsial. Untuk menganalisis variabel motivasi dalam kuisisioner penulis hanya menggunakan beberapa indikator dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi orang

dalam bekerja seperti upah dan pendapatan non upah, sedangkan untuk variabel komunikasi penulis menggunakan beberapa faktor seperti hubungan yang terjalin antara bawahan dan atasan baik itu hubungan komunikasi formal dan informal, bahasa yang digunakan dan faktor lainnya sedangkan untuk variabel kepuasan kerja penulis menggunakan indikator seperti suasana kerja, sarana-sarana ditempat kerja, fasilitas-fasilitas dan jaminan yang diberikan perusahaan yang dianggap sebagai faktor-faktor yang memberikan kepuasan kerja.

#### **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi.**

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 5 bab yang meliputi:

##### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Ruang lingkup dan batasan penelitian, sistematika skripsi.

##### **Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan**

Bab ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian pertama adalah landasan teori. Di dalam landasan teori ini dikemukakan teori-teori yang mendukung dan menjadi dasar penulisan skripsi ini sebagai tentukan pemecahan masalah dan perumusan hipotesis yang meliputi arti dan pentingnya motivasi, pengertian motivasi, penerapan motivasi dalam organisasi, pengertian dan manfaat komunikasi, pengertian kepuasan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, hubungan motivasi dan hubungan komunikasi dengan kepuasan kerja.

Bagian kedua memuat tentang hipotesis penelitian bagian ketiga memuat tentang model analisis.

### Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, instrumen penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengukuran data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan prosedur pengujian hipotesis.

### Bab 4 : Analisis Data

Bab ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan. Struktur organisasi dan tugas staf masing-masing bagian, lokasi perusahaan, tujuan perusahaan baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Bagian kedua berupa pembahasan dimana akan dijelaskan hasil penelitian dan analisis variabel yang terkait.

### Bab 5 : Simpulan dan Saran-saran

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan ide apa yang dapat diberikan untuk menyempurnakan penulisan ini terutama masalah bagaimana kepuasan kerja tercapai dengan motivasi dan komunikasi yang tepat.